

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 6 SATAP PAMBOANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

**Oleh**

**RISMA  
NIM: 10156117054**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 SATAP Pamboang” yang disusun oleh **RISMA, NIM. 10156117054**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 7 Desember 2021 M, bertepatan dengan 2 Jumadil Ula 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 7 Desember 2021 M  
2 Jumadil Ula 1443 H,

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. M. Dalip, M.Th.I.	(.....)
Sekretaris	: Aan Setiawan, S.Kom., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S Fathani, S Ag., M, Th. I	(.....)
Munaqisy II	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhlis Latif, M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: M. Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. Hamzah S Fathani, S Ag., M, Th. I  
NIP. 197106232014111001

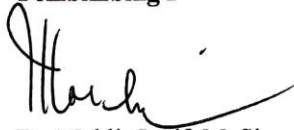
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Risma, NIM: 101056117054**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran PAI di SMPN 6 Satap Pamboang” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

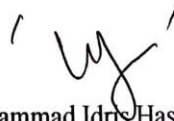
Majane, 7 Desember 2021

**Pembimbing I**



Dr. Muhlis Latif, M. Si.

**Pembimbing II**



Muhammad Idris Hasanuddin, M. Pd. I.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Risma  
NIM : 10156117054  
Tempat, Tanggal Lahir : Timbogading, 22 November 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Timbogading, Desa Betteng Kecamatan Pamboang  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 6 satap Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 15 September, 2021

Penyusun,



**RISMA**  
**10156117054**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 6 satap Pamboang”. Ditulis dalam rangka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah Dan Keguruan STAIN Majene.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat diperbaiki sehingga bermanfaat kepada penulis dan pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. selaku Ketua Stain Majene
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan.

4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. Usri S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Muhlis Latif, M.Ag. selaku dosen pembimbing pertama dan Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd. I selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberi arahan, motivasi, pengetahuan baru, dan berbagai koreksi dalam penyusunan skripsi, serta membimbing penulis sampai selesai.
8. Dr. Hamzah S Fathani, S Ag., M, Th. I selaku penguji pertama dan Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A. selaku penguji kedua dalam sidang munaqasyah atas ilmu, koreksi, bimbingan dan arahan yang diberikan.
9. Para Guru dan adik-adik di SMP Negeri 6 Satap Pamboang yang telah menerima peneliti untuk mendapatkan data penelitian.
10. Kedua orang tua yang selalu mendoakan.
11. Semua teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat.

Majene, 13 September 2021

Penyusun,



**RISMA**  
**NIM. 1015611705**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL .....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
ABSTRAK .....	X
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Hipotesis.....	5
E. Definisi Operasioanl dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problemb Based Learning</i> .....	9
B. Hasil Belajar.....	13
C. Pendidikan Agama Islam .....	15
D. Kerangka Pikir.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	20
B. Pendekatan Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian .....	23
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen.....	23
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 6 Satap Pamboang.....	30
B. Hasil penelitian.....	34
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Besed Learning</i> .....	37
Tabel 4.3	Menghitung Standar Deviasi <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 4.4	Hasil Belajar Peserta Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	40
Tabel 4.5	Konversi Skor Ke Bentuk Nilai .....	41
Tabel 4.6	Persentasi Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	39
Tabel 4.7	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	41
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Besed Learning</i> .....	42
Tabel 4.9	Menghitung Standar Deviasi <i>Postest</i> .....	45
Tabel 4.10	Hasil Belajar Peserta Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	47
Tabel 4.11	Konversi Skor Ke Bentuk Nilai .....	47
Tabel 4.12	Persentasi Tingkat Penguasaan Materi Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	48
Tabel 4.13	Uji Normalitas Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII.....	50
Tabel 4.14	Uji Beda Dua Rata- Rata (Hasil Analisis SPSS 20).....	51
Tabel 4.15	<i>Paired Samples Correlations</i> .....	51

Tabel 4.16 <i>Paired Samples Test</i> .....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Validasi <i>Pretest</i> .....	52
Tabel 4.18 Reliability Statistics.....	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Validasi <i>Posttest</i> .....	53
Tabel 4.19 Reliability Statistics.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Histogram <i>Pretest</i> Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI .....	38
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI <i>Pretest</i> .....	42
Gambar 4.3 Histogram <i>Posttest</i> Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI .....	45
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Untuk <i>Posttest</i> .....	49

## ABSTRAK

Nama : **RISMA**  
NIM : 10156117054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran PAI di SMPN 6 Satap Pamboang.*

---

Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI di SMPN 6 satap Pamboang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning*? (2) bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*? (3) apakah terdapat peningkatan signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*? dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *pre-eksperimen desain* dan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang berjumlah 19 peserta didik. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh, pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Adapun analisis yang data yang digunakan yaitu analisis dan deskriptif analisis inferensial.

Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) peserta sebelum diajar dengan model pembelajaran (*problem based learning*) sebesar 25,6842 dan nilai rata-rata(mean) sesudah diajar dengan model pembelajaran (*problem based learning*) sebesar 59,263, berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{hitung} 9,9445 > t_{tabel} 2,100$  dan diperoleh hasil perhitungan SPSS  $20 \text{ sign.} < \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning* tidak sama dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Hasil Belajar Siswa

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah perubahan seseorang agar mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan tingkah laku.<sup>1</sup> Sistem pendidikan diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha yang sadar dan sudah direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan perlu dipandang secara konsisten dengan prinsip-prinsip Islam, Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an yang mengkaji mengenai Pendidikan salah satunya dalam surah Al-Mujadalah/58:11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ (المجادلة/58:11)

Terjemahan:

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di*

---

<sup>1</sup>Marini, Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 4. No. 2 Februari 2020, h.112.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 42.

*antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.(Al-Mujadalah/58:11).”<sup>3</sup>*

Terjemahan bahasa mandar:

*“E inggannana tau matappa’, mua’ dipa’uangngio mie’: “Pe’alogaro’o mie’ lalang di majlis (sipi’o-pi’oroang), jari pamalogari, napominasai Puang Allah Taala na mappa-ma-logao mie’.” Anna mua’ dipa’uangngio: “Pikke’de’o mie’, jari pikke’de’mo’o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa’ di sesemu anna to di bei paissanngan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Masarro Paissanng di anu iya mupogau”.”<sup>4</sup>*

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik agar lebih berpengetahuan tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim dalam perihal keimanan, ketakwaan kepada Allah swt. dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu meneruskan ketingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, masih sering mengalami masalah-masalah seperti, beberapa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya motivasi belajar peserta didik sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah, dan peserta didik kurang dilibatkan untuk lebih aktif dalam proses belajar disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional. Selain itu tidak adanya kedisiplinan dalam belajar dan guru Pendidikan Agama Islam belum efektif melatih pola berpikir peserta didik dalam menjawab soal-soal Pendidikan Agama Islam, sehingga memicu peserta didik beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Aplikasi Al-Qur’an Indonesia <http://quran-id.com>.

<sup>4</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, (Penerjemah), *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar; Balitbang Agama Islam Makassar, 2019), h. 854.

<sup>5</sup>Peserta Didik, Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang , *Observasi*, di Sekolah SMP Negeri 6 Satap Pamboang, 13 Mei 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran, sehingga sulit untuk merespon serta menjawab pertanyaan atau soal-soal dari guru, belum berjalan suasana aktif dalam diskusi, kurangnya partisipasi dan keterampilan siswa secara langsung pada proses pembelajaran, masih ada peserta didik takut untuk menjawab pertanyaan, dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat ataupun bertanya masih ragu-ragu. Terbukti dari nilai ulangan peserta didik di kelas VIII dari 19 orang peserta didik 50% peserta didik diantaranya memperoleh nilai yang masih dibawah nilai KKM.<sup>6</sup>

Salah satu cara mengatasi masalah diatas, maka peneliti memilih model pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tan pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.<sup>7</sup> Pada prinsipnya dalam model pembelajaran *problem based learning* peserta didik sendirilah yang secara aktif mencari jawaban atas masalah-masalah yang diberikan guru, guru lebih banyak sebagai *mediator* dan *fasilitator* untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka secara efektif.

---

<sup>6</sup>Nurliana S,Pd. Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di Sekolah SMP Negeri 6 Satap Pamboang, 13 Mei 2021.

<sup>7</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. 6; Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 229.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Satap Pamboang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*?
3. Apakah terdapat peningkatan signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terdapat peningkatan.

Adapun Kegunaan Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, bisa memberikan lingkungan belajar lebih kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak jenuh belajar.
2. Bagi pengajar, sebagai sumber inspirasi dan variasi bagi pendidik saat ini dan masa depan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang penggunaan model pembelajaran untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang sebaik-baiknya.
3. Bagi Sekolah, bisa dijadikan pedoman dalam memilih model pembelajaran yang digunakan menambah kualitas mutu belajar peserta didik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang diartikulasikan sebagai pertanyaan.<sup>8</sup> Maka hipotesis dalam penelitian ini, Terjadi peningkatan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Secara statistik hipotesisnya bisa dituliskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik ditinjau sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

#### **E. Definisi Operasional dan Ruang lingkup Pembahasan**

1. Variabel X sebagai variabel bebas: model pembelajaran *Problem Based Learning*

---

<sup>8</sup>Buku pedoman karya tulis ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STIN) Majene, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Majene , h. 9, 2020.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah model belajar yang berpusat pada peserta didik di mana peserta didik dihadapkan dengan masalah untuk memecahkan dengan melalui tahap metode, sehingga peserta didik diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah dan bisa mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah.

## 2. Varabel Y sebagai variabel terikat : Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan yang diperoleh sebagai hasil dari pengalaman belajarnya atau hasil belajar adalah suatu hal telah tercapai dalam belajar sebagai hasil usaha guru dalam mengajar, dan tampak kepada peserta didik dalam bentuk hasil belajar yang bisa diukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran oleh peneliti.

Adapun ruang lingkup pembahasan adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 Satap Pamboang.

## **F. Kajian Pustaka**

Adapun beberapa kajian pustaka yang mendukung penelitian ini, yaitu:

1. Pada tahun 2018, Febiola Aprodit dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Problem Based Learning* (Studi Terhadap Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN1 Palopo)”. Jenis penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas bersifat deskriptif serta teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan dan riset lapangan dengan metode observasi, tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bisa disimpulkan dengan menggunakan

metode *Problem Based Learning* bisa meningkatkan minat belajar siswa. Terbukti mengalami peningkatan yang cukup besar terjadi pada siklus II setelah menggunakan metode tersebut. Adapun hasil dari siklus I, untuk angket mendapatkan hasil 61,14% dan untuk tes mendapatkan 63%. Untuk siklus II, analisis angket mendapatkan 71,96 dan untuk tes mendapatkan 88,75%.<sup>9</sup> Persamaan dalam penelitian ialah sama-sama menggunakan metode *Problem Based Learning*, perbedaannya meningkatkan hasil belajar bukan meningkatkan minat belajar serta bukan jenis penelitian PTK.

2. Pada tahun 2017, Sukiman dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membentuk Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Makassar”. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, menggunakan instrumen penelitian tes kemampuan berpikir kritis dan pedoman observasi. Hasil analisis statistik sebelum diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah sebesar 38,8621 sedangkan setelah penerapan sebesar 57,6786 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaan yakni hasil belajar bukan membentuk kemampuan berpikir kritis siswa serta menggunakan quasi eksperimen.

---

<sup>9</sup>Febiola Aprodit, Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Problem Based Learning* (Studi Terhadap Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN 1 Palopo), *Skripsi* (Palopo:IAIN Palopo, 2018), h. xvii.

<sup>10</sup>Sukiman, Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membentuk Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Makassar, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. x.

3. Pada tahun 2020, Marinih dalam jurnal ilmiah kajian Islam yang berjudul “Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI” penelitian ini menggunakan quasi eksperimen serta instrumen yang digunakan berupa metode observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan sesudah penerapan model *Problem Based Learning* nilai rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen adalah 78,8235 dan kontrol 51,9118. Sedangkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penerapan model *Problem Based Learning* di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hasil belajar PAI sebelum penerapan model *Problem Based Learning* memiliki rata-rata 10,1471 sesudah penerapan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar yaitu 18,2059. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sesudah menerapkan model *Problem Based Learning*.<sup>11</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perbedaannya yakni tidak menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dan tidak meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

---

<sup>11</sup>Marinih, Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah kajian islam* Vol. 4 No.2 Februari 2020, h. 111-112.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Pengertian Model Pembelajaran Problem Based Learning*

##### 1. **Pengertian Pembelajaran**

Menurut Udin S Winata putra, Pembelajaran adalah proses dilakukan dalam belajar sesuai dengan rancangan dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu proses belajar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan perilaku individu akibat proses belajar yang dialami.<sup>12</sup>

Pembelajaran Menurut Muhammad Surya adalah proses dimana seseorang mendapatkan perubahan perilaku secara keseluruhan melalui interaksi seseorang bersama orang lain di lingkungannya.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli maka didefinisikan pembelajaran merupakan proses interaksi direncanakan antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran adalah cara melakukan proses belajar untuk membawa perubahan tingkah laku yang menguntungkan.

##### 2. **Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Tan pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui sistem kerja kelompok atau tim yang sistematis, oleh sebab itu siswa bisa memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Ngalimum, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Cet. II; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h. 29.

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

<sup>14</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. 6; Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 229.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) didefinisikan oleh Ridwan Abdullah Sani bahwa pembelajaran yang diberikan bersama dengan menyajikan berbagai masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran berpusat pada peserta didik, yakni agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam upaya memecahkan masalah, dimana peserta didik dituntut untuk mengambil keputusan atau pendapat yang logis demi mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan guru disini hanya sebagai fasilitator.

### **3. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Rusman terdapat Karakteristik pembelajaran berbasis masalah yaitu:

- a. Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar;
- b. Permasalahan yang diangkat yaitu persoalan di dunia nyata yang tidak terstruktur;
- c. Masalah perlu perspektif ganda;
- d. Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian perlu identifikasi kebutuhan belajar serta bidang baru dalam studi ;
- e. Belajar pengarah diri menjadi perihal utama;
- f. Pemanfaatan sumber ilmu yang beragam, penggunaannya, dan penilaian sumber informasi merupakan sistem yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah;

---

<sup>15</sup>Rohmadi, Penerapan Saintifik Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PAI, (*Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1, No.3. Agustus 2019*), h .372.

- g. Belajar yaitu kolaboratif, komunitas, serta koferatif;
- h. Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah serupa pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
- i. Keterbukaan dalam sistem pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi berasal dari sebuah sistem pembelajaran; dan
- j. Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi berasal dari *review* pengalaman siswa dan sistem belajar.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran berdasarkan masalah ialah menekankan terhadap upaya penyelesaian permasalahan, peserta didik dituntut secara aktif mencari informasi dari seluruh sumber yang relevan bersama dengan masalah yang dihadapinya, hasil analisis peserta didik akan digunakan sebagai solusi pemecahan dan dikomunikasikan.

#### **4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Putra menyebutkan bahwa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* diuraikan berikut ini:

##### **a. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

- 1) Siswa lebih memahami rancangan yang diajarkan lantaran siswa yang menemukannya;
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi;
- 3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skema dimiliki siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna;

---

<sup>16</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. 6; Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 232-233.

- 4) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini bisa meningkatkan dorongan dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajarinya;
- 5) Membuat siswa mandiri, mampu memberikan inspirasi, menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dikalangan siswa lainnya;
- 6) Dalam pembelajaran kelompok belajar siswa saling berinteraksi terhadap temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar bisa dicapai; dan
- 7) *Problem Based Learning* bisa menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individual maupun kelompok, sebab hampir disetiap cara menekankan adanya keaktifan siswa.

**b. Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

- 1) Untuk peserta didik malas, tujuan dari metode tersebut tidak bisa tercapai;
- 2) Dibutuhkan banyak waktu dan
- 3) Mata pelajaran tidak semua bisa diterapkan dengan metode *Problem Based Learning*.<sup>17</sup>

Menurut Ngalimun adapun sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Sitinativa Putra Rizema, *Desain Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, ([t.d.]; Jokjakarta: Diva Pres, 2012), h.82.

**Tabel 2.1** Sintaks Model Pembelajaran PBL

<b>Fase</b>	<b>Aktivitas Guru</b>
<b>Fase 1</b> Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, praktek penting yang diperlukan, mendorong siswa terlibat secara aktif terhadap aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
<b>Fase 2</b> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Membantu siswa membatasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan persoalan yang dihadapi.
<b>Fase 3</b> Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Mendorong siswa mengumpulkan informasi yang relevan, dan mencari penjelasan dan jawaban.
<b>Fase 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan pekerjaan berdasarkan laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
<b>Fase 5</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa dalam berpikir tentang penyelidikan dan proses-proses pemecahan masalah. <sup>18</sup>

## **B. Hasil Belajar**

Menurut Ngalim Purwanto hasil belajar adalah tes digunakan untuk mengukur pelajaran yang sudah diberikan oleh pengajar pada siswanya atau dosen pada mahasiswanya dalam waktu sangat terbatas. Dimiyati dan Mudjono menerangkan bahwa hasil belajar menggambarkan hubungan antara tindakan belajar dan mengajar.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Marhama Saleh, Strategi Pembelajaran Fiqih dengan *Problem Based Learning*, *Jurnal Ilmiah Didatika*, Vol. 16. No. 1 Agustus 2013, h. 212-213.

<sup>19</sup>Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pres, 2018), h. 24.

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil tindakan belajar serta dapat diamati melalui penampilan siswa.<sup>20</sup> Menurut Purwanto hasil belajar menggambarkan perubahan perilaku pada peserta didik akibat belajar, perubahan itu termasuk dalam sistem belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>21</sup>

Menurut beberapa para ahli bisa disimpulkan hasil belajar adalah suatu proses dicapai peserta didik dalam pembelajaran, perkembangan jiwa manusia, perubahan diwujudkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti peningkatan pengetahuan, moral, pengetahuan kebiasaan, kapasitas berpikir, dan lain.

Hasil belajar dibedakan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang sering digunakan guru sebagai bahan penilaian guru di sekolah karena berhubungan langsung tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Sudjana ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

1. Pengetahuan, peserta didik ditekankan pada kemampuan berfikir, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja.
2. Pemahaman, peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, member contoh, prinsip atau konsep.
3. Aplikasi, Peserta didik dituntut untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam kehidupannya sehari-hari.

---

<sup>20</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 37.

<sup>21</sup>Yeni Putra Surya, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol., No.1, Mei 2017, h. 43.

4. Analisis, Peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta, dan pendapat dan menemukan sebab akibat.
5. Sintesis, Peserta didik dituntut menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri dan mensintesis pengetahuan.
6. Evaluasi, Pada tahapan ini peserta didik dituntut untuk menilai informasi yang telah dipelajari.<sup>22</sup>

Adapun beberapa faktor mempengaruhi hasil belajar dan hubungannya dengan hasil belajar diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi, faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah hal-hal yang terjadi di luar kendali seseorang. Masalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat adalah contoh eksternal.<sup>23</sup>

## **C. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang diberikan pada siswa untuk mengetahui lebih dalam pelajaran Agama Islam, baik untuk kebutuhan hidup di dunia maupun akhirat, Pendidikan Agama Islam juga digunakan untuk mempersiapkan siswa untuk

---

<sup>22</sup>Ahmad, korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan, *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. V No.1 Januari 2017, h. 33.

<sup>23</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 38-45.

mengenal, memahami, menghayati iman, takwa, serta akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam.<sup>24</sup>

Menurut prof. Dr. Pendidikan Islam yaitu pengajaran pada siswa agar mengetahui dan menjalankan ajaran Islam setelah mereka menyelesaikan pendidikannya dan menjadikannya sebagai pedoman.<sup>25</sup>

Menurut pendapat yang uraikan diatas, maka disimpulkan Pendidikan Agama Islam yakni salah satu bentuk pendidikan yang mengedepankan toleransi beragama yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Agama Islam dengan kegigihan yang besar untuk menyiapkan siswa agar menghayati keislaman melalui kegiatan bimbingan untuk membentuk akhlak siswa.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Adapun tujuan dari Pendidikan Agama Islam disekolah yaitu meningkatkan kepercayaan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman siswa perihal Agama Islam agar menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan seseorang, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada tingkat lebih tinggi.

## **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Fungsi Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah menurut Majid antara lain:

- a) Pembinaan jiwa dan ketakwaan siswa kepada Allah swt. yang telah ditanamkan sejak dini oleh lingkungan keluarga tempat tinggal.

---

<sup>24</sup>Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Watak Bangsa*, ([t.d.]; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h. 37.

<sup>25</sup>Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Watak Bangsa*, h. 6.

- b) Menanamkan nilai adalah landasan hidup untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup ini dan selanjutnya.
- c) Kemampuan beradaptasi, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dari lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial megubah lingkungan sekitar sesuai dengan ajaran islam.
- d) Bimbingan tentang ilmu pengetahuan kepercayaan agama (alam nyata maupun gaib), bentuk dan tujuaanya.
- e) Penyaluran secara khusus untuk mengembangkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dalam mata pelajaran Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara ideal dan digunakan untuk diri sendiri dan bagi orang lain.<sup>26</sup>

#### **D. Kerangka Pikir**

Peran utama seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah menjadi pengelolah pengajaran. Pemilihan penggunaan model yang sesuai, peserta didik akan lebih berhasil dalam mencapai tujuan belajarnya jika diberikan pengajaran yang sesuai, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam sistem pelajaran tidak selamanya mendapatkan yang hasil diharapkan.

Beberapa perihal penyebab terjadinya peningkatan hasil belajar yang tidak merata secara keseluruhan kepada peserta didik adalah pembelajaran berpusat pada guru seingga memicu peserta didik semakin bersifat pasif, dan pemilihan serta penerapan model dan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif sesuai sehingga membuat peserta didik gagal dalam mencapai tujuan belajar, terutama

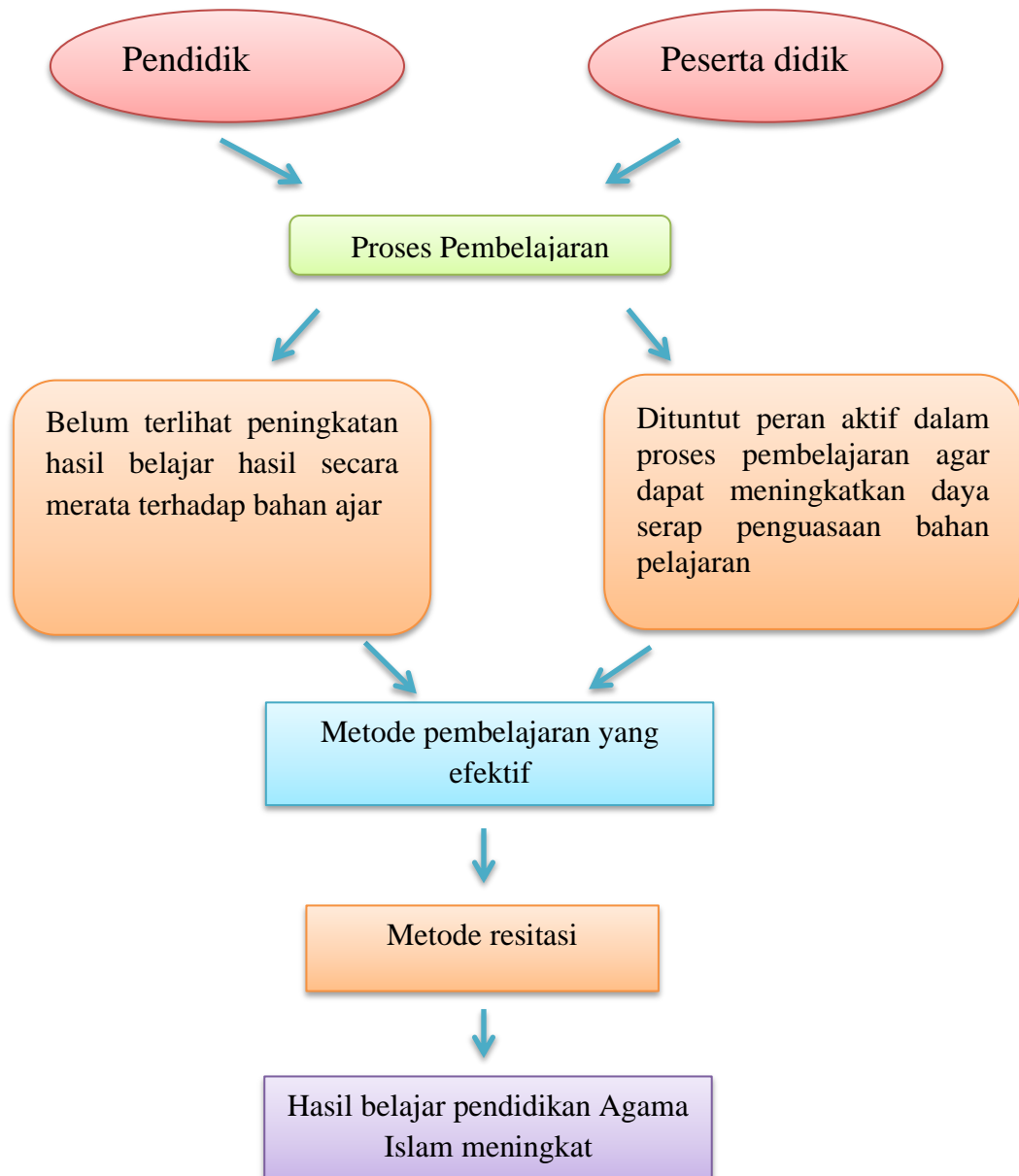
---

<sup>26</sup>Burhanudin Ary Safrudi, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VIII A MTS Negeri Semarang, *Skripsi* (Semarang:IAIN Salatiga, 2019), h. 33-34.

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua peserta didik dituntut agar dapat meningkatkan daya serap penguasaan bahan pelajaran.

Ada beberapa langkah agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik secara merata kepada semua peserta didik adalah menerapkan metode pembelajaran yang efektif yaitu metode pembelajaran resitasi. Metode resitasi juga disebut pekerjaan rumah sebab peserta didik diberi tugas di luar jam pelajaran. Metode ini tidak berbeda dengan yang lain, metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Metode ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk aktif baik secara individu maupun kelompok, tetapi juga menanamkan tanggung jawab, sehingga bisa digunakan dengan kelompok kecil.

Berdasarkan kerangka teoritis dikutip dari pendapat para ahli, dan secara empiris dari hasil penelitian terdahulu bisa dinyatakan bahwa pembelajaran resitasi bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagian dari kerangka pikir dapat digunakan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

###### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen* desain, dan desain yang digunakan yaitu *one-group Pretest-Posttest design*.

**O<sub>1</sub>                      X                      O<sub>2</sub>**

Keterangan:

O<sub>1</sub>     : *Pretest* hasil belajar siswa

X       : Pembelajaran berupa perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

O<sub>2</sub>     : *Posttest* hasil belajar siswa

###### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di SMP Negeri 6 Satap Pamboang. JL. Buttu karampuang, Kec. Pamboang, Kab Majene.

##### B. *Pendekatan Penelitian*

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan terhadap filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel kebanyakan dikerjakan secara random, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, pemikiran data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>27</sup> Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017), h.14.

## C. *Populasi dan Sampel*

### 1. **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Satap Pamboang.

### 2. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bias mewakili populasi.<sup>31</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.<sup>32</sup> Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 25 ; Bandung: Alfabeta, 2017), h.117.

<sup>29</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Cet. 4; Bandung : PT Refika Aditama. 2017), h. 139.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 25 ; Bandung: Alfabeta, 2017), h.118.

<sup>31</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Cet. 4; Bandung : PT Refika Aditama. 2017), h. 139

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 25 ; Bandung: Alfabeta, 2017), h.124.

peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Satap Pamboang yang berjumlah 19 orang peserta didik, 8 laki-laki dan 11 perempuan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data awal dengan teknik mengamati setiap peristiwa yang terjadi disekolah serta mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang diamati atau diteliti oleh peneliti.

##### **2. Wawancara**

Teknik dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap partisipan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data awal dengan mewawancarai guru dan peserta didik.

##### **3. Tes**

Peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Tes dalam penelitian berupa *Pretest* dan *Posttest* terdiri beberapa butir soal dalam bentuk pilihan ganda, dilakukan guna melihat hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.

##### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka-angka tertulis, dan foto-foto yang relevan dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran atau dalam penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

penelitian ini menggunakan instrumen yaitu:

### **1. Pedoman Tes**

- a) Tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa penilaian essay.
- b) Tes akhir (*posttest*) berupa tes essay untuk mengetahui peningkatan kualitas belajar peserta didik.
- c) kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun RPP, melakukan validasi item terhadap instrument yang telah dibuat dengan memberikan instrumen pada kelas yang telah mendapatkan materi pembelajaran yang akan dimanfaatkan dengan baik dalam penelitian.

### **2. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data-data tertulis yang telah didokumentasikan dan digunakan agar mengetahui daftar guru, daftar nama siswa, foto ketika penelitian dilaksanakan dan sebagainya.

## **F. Validasi dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Validasi**

Validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat validitas terhadap instrumen yang digunakan, maka untuk dapat mencapai tingkat validitas yang baik maka instrumen yang digunakan pun juga harus baik.<sup>33</sup> Ketepatan mengukur dapat dilihat dari segi tes dan segi itemnya dan ini dilakukan agar di ketahui apakah tes tersebut valid atau tidak.<sup>34</sup> Pada penelitian ini dilakukan pengujian validitas tiap butir pertanyaan atau

---

<sup>33</sup>H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Cet.9: Depok: Prenadamedia Grup, 2018), h. 107-108.

<sup>34</sup>Dr. Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, ed., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 84.

pernyataan, koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat distribusi Y.<sup>35</sup>

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 20.

## 2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat di percaya dan sesuai dengan yang diukur.<sup>36</sup> Uji reliabilitas dilakukann pada penelitian ini agar dapat diketahui apakah instrumen peneliti dapat di percaya dan konsisten pada saat membeikan hasil pengukuran atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

---

<sup>35</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 252.

<sup>36</sup>H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Cet.9: Depok: Prenadamedia Grup, 2018), h. 106.

Keterangan:

$r_i$  = Nilai koefisien alfa-cronbach

$K$  = Banyaknya item instrumen yang valid

$S_i^2$  = Variansi item

$S_t^2$  = Variansi total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subjek

$X_t$  = Jumlah skor item yang valid.<sup>37</sup>

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 20.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Data hasil belajar peserta didik dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif sedangkan hipotesis penelitian diuji melalui analisis inferensial.

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Penilaian hasil belajar peserta didik

Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model

---

<sup>37</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* ( Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 57-58

pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan menggunakan rumus statistik yaitu rata-rata hitung (mean), standar deviasi menghitung nilai peserta didik, agar analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

1) Rata-rata hitung (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i \dots}{n}$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = Nilai tiap data

$\bar{X}$  = Mean

$n_i$  = Jumlah data<sup>38</sup>

2) Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menampilkan pola distribusi data serta perubahan distribusi antar set data.

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi sampel

$X_i$  = Data pengukuran

$n$  = Jumlah data<sup>39</sup>

3) Menghitung Nilai

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, maka skor diubah kenilai dengan penggunaan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

---

<sup>38</sup>Siregar, dan Syofian, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Cet. 6; Depok: Raja Grafindo persada, 2018), h.11.

<sup>39</sup>Siregar, dan Syofian *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Cet. 6; Depok: Raja Grafindo persada, 2018), h.141.

Keterangan :

$NP$  = Nilai yang dicari

$R$  = nilai siswa

$SM$  = Skor maksimum dari tes<sup>40</sup>

Adapun kriteria penilaian tingkat hasil belajar diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Penilaian hasil belajar

Nilai%	Keterangan
81-100	Tinggi sekali
61-80	Tinggi
40-60	Cukup
21-30	Rendah
<20	Rendah sekali <sup>41</sup>

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan analisis inferensial, melakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yakni uji normalitas

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 20 untuk pengujian data telah ditetapkan bahwa kriteria

---

<sup>40</sup>Yuyun Qomariya, Kemampuan Berpikir Analisis Siswa SMP Negeri 3 Bangkalan dengan Menggunakan Metode *Pictorial Pictorial Riddle* dalam Pembelajaran Inquiri Terbimbing. *Journal of Natural Science Education Reseach*, Vol. 1 No.1 Februari 2012, h. 12.

<sup>41</sup>Anna Primadoniati, Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Didatika* Vol, No. 9 Februari, 2020, h.85.

pengujian adalah data dikatakan normal atau tidak normal dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika:

- 1) Jika taraf signifikan < (nilai sign < 0,05 ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika taraf signifikan > (nilai sign > 0,05 ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis terhadap penelitian ini menggunakan uji t dengan  $\alpha = 0,05$  dan dibantu dengan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 20

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kriteria pengujian untuk  $t$  adalah:

- 1) Jika taraf signifikan < (nilai sign < 0,05 ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika taraf signifikan > (nilai sign > 0,05 ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Cet. 4; Bandung : PT Refika Aditama. 2017), h. 210.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

**1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satap Pamboang**

SMP Negeri 6 Satap Pamboang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pengajaran dan pendidikan pada tingkat menengah pertama yang berada di Kabupaten Majene sebagai salah satu mengembangkan misi Pendidikan Nasional berusaha semaksimal mungkin dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berikut dapat dilihat data sekolah.

1.	Nama sekolah	:	SMP Negeri 6 Satap Pamboang
2.	Alamat	:	Galung
3.	Desa/ Kecamatan	:	Betteng / Kec. Pambaoang
4.	Kabupaten/ Kota	:	Kab. Majene
5.	Provinsi	:	Sulawesi Barat
6.	Status sekolah	:	Negeri
7.	NPSN	:	40605626
8.	Status kepemilikan	:	Pemerintah daerah
9.	SK pendirian sekolah	:	410/0471/SK/DIKNAS/11/200
10.	Tanggal SK pendirian	:	20-04-2009
11.	SK izin operasional dan Tanggal SK izin operasional	:	1032/133.02/DP/DIKNAS/200 Tanggal 28-05-2009
12.	Akreditasi	:	Terakreditasi B

13.	No. Telepon	:	081241520202
14.	Email	:	Smpn6satappamboang@gmail.com
15.	Posisi geografis	:	-3,474 Lintang 118,9134 Bujur

## 2. Data jumlah peserta didik

Jumlah Kelas	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total
	L	P	L	P	L	P	
VII	5	7					12
VIII			9	10			19
IX					5	3	8
<b>Jumlah</b>	12		19		8		<b>39</b>

## 3. Bangunan Fisik Sekolah

Status bangunan : Pemerintah

Luas seluruh bangunan :

Data ruang kelas :

- Kelas VII : 1 ruang dengan yang cukup
- Kelas VIII : 1 ruang dengan yang cukup
- Kelas IX : 1 ruang dengan yang cukup

Data Ruang Lainnya :

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1 ruang
2	Ruang Stap TU	1 ruang
3	Ruang guru	1 ruang
4	Perpustakaan	1 ruang
5	Ruang Laboratorium	1 ruang

6	Ruang belajar/ kelas	3 ruang
7	Ruang BK	-
8	Ruang kesenian	-
9	Ruang UKS	-
10	Ruang gedung	1 ruang
11	Ruang Aula	-
12	Masjid	-
13	Toilet/WC	3 ruang

#### 4. Data Tenaga Pendidik

Daftar Nama Pendidik SMP Negeri 6 Satap Pamboang tahun pelajaran 2021/2022

No	Nama pendidik	Mata Pelajaran
1	Saifuddin, S. Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj. Saharina, S.Pd	IPS
3	Muh. Rizal kadir, S.Pd	PPKN
4	Muhlis, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Rudi akbar, S.Pd.	PJOK
6	Nurhadi, S.Pd	Matematika
7	Nurhidayh, S.Pd	Bahasa Inggris
8	Muh. Ridwan, S.Pd	IPA
9	Darliati, S.Pd	Seni Budaya
10	Nurliana, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
11	Nirwana, S.Pd	IPA
12	Fitriyani, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Ashwar Waris, S.Pd	Pendidikan Agama Islam

14	Muh. subhan, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
----	-------------------	------------------------

## 5. Visi dan Misi

Untuk mengoptimalkan terlaksanakannya program Pendidikan di SMP Negeri 6 Satap Pamboang dengan baik dan lancar, maka pihak sekolah membuat visi dan misi, adapun visi dan misi adalah:

Visi : Terwujudnya insan yang berkarakter, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

Misi :

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai kondisi sekolah,
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal,
- c. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas dan berakhlak mulia,
- d. Mendorong tumbuh dan berkembangnya bakat dan minat siswa secara maksimal dalam bidang olahraga, kesenian, kepramukaan, dan keagamaan sebagai wujud pembangunan karakter bangsa,
- e. Menumbuhkembangkan budaya bersih dan indah pada semua warga sekolah.

Tujuan sekolah:

- a. meningkatkan kualitas kelulusan, prestasi akademik, dan non akademik
- b. mutu kelembagaan dan manajemen sekolah memenuhi standar,
- c. Sekolah warga sekolah memiliki keimanan dan akhlak yang berkualitas,
- d. Guru mampu mengimplementasikan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah,

- e. Mampu melestarikan lingkungan, budaya bangsa, dan nasionalisme,
- f. Guru mampu menerapkan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM dan CTL,
- g. Mampu menerapkan penilaian dengan mengacu SNP (Standar Nasional Pendidikan).

## 6. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

### a. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti melakukan penyusunan perangkatan pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa dan soal essay yang sudah tervalidasi.

### b. Tahapan perizinan

Pada tahap ini, sebelum peneliti melakukan atau melaksanakan penelitian dengan mengajukan surat permohonan peneliti di SMP Negeri 6 Satap Pamboang dan apabila manerima pihak sekolah memberikan balasan surat.

### c. Tahapan pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan pemberian tes awal (*pretest*) untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik kemudian melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* setelah itu melakukan tes akhir (*posttest*).

### d. Tahapan terakhir

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, maka akan dilakukan mengolah data sesuai teknik analisis yang digunakan.

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Satap Pamboang dengan judul penerapan model pembelajaran *problem based*

*learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII, dalam menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu dengan analisis deskriptif sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dan statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dapat di peroleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum pembelajaran PAI berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya kelas tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur sejauh mana perbedaan sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*.

Berikut ini data yang telah diperoleh yaitu meliputi data Nilai *pretest* dan *posttest* dari 19 peserta didik berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

#### **1. Analisis Deskripsi hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 6 Satap Pamboang pada kelas VIII berjumlah 19 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 13 September sampai 30 September 2021, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas VIII. Adapun Nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1: Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sebelum penerapan Model Pembelajaran *problem based learning***

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Apriana	32
2.	Khumaira	40
3.	Patra	30
4.	Nur selfiah	40
5.	Ramlan	40
6.	Awaluddin	32
7.	Muh. Fiqri	32
8.	Suhailah khairunnisa	34
9.	Nur halisa	34
10.	Nurul syaskila	37
11.	Sulti alansari	42
12.	Rahman	40
13.	Monika	37
14.	Ratih kumar	32
15.	Ibnu affan	31
16.	Jaya saputra	37
17.	Muh. Ishak	38
18.	Salsabila	44
19.	Damin	31

Nilai hasil belajar kemudian diolah dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan pada BAB sebelumnya dalam menentukan rata-rata, standar deviasi dan lainnya.

## a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

## 1) Distribusi Frekuensi

21 22 22 23 23 23 23 24 26  
 26 26 27 28 28 28 28 29 30  
 31

## 2) Banyak data (n) = 19

## 3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 19 \\ &= 1 + (3,3) 1,2 \\ &= 1 + 3,96 \\ &= 4,96 \text{ (dibulatkan 5)} \end{aligned}$$

## 4) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 31 - 21 \\ &= 10 \end{aligned}$$

## 5) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{10}{5} = 2$$

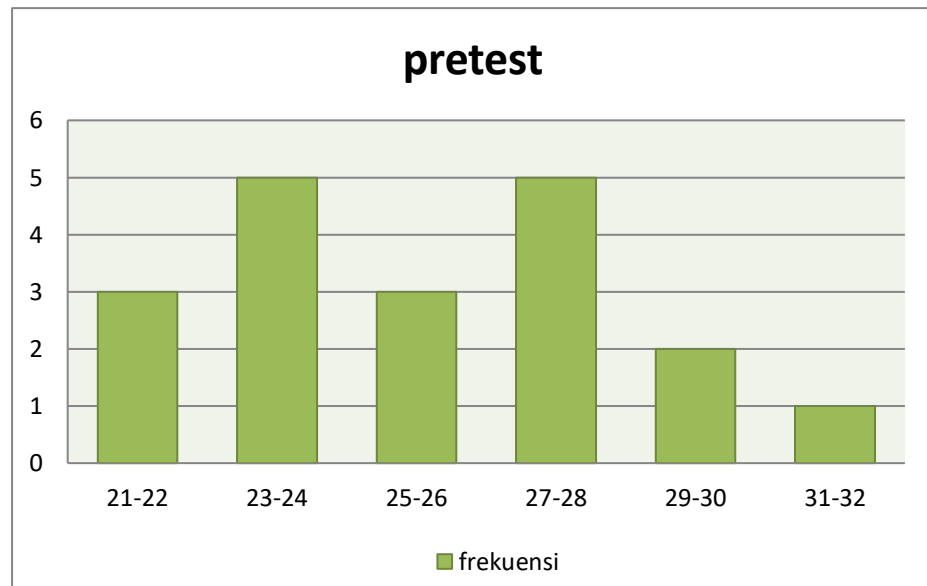
## 6) Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII sebelum penerapan model pembelajaran *problem besed learning***

No	Kelas interval	Fi
1	21-22	3
2	23-24	5
3	25-26	3
4	27-28	5

5	29-30	2
6	31-32	1
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Histogram *Pretest* Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI**

Sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning* hasil belajar peserta didik kelas VIII menunjukkan nilai yang diperoleh dari nilai yang tertinggi yakni 31 sampai nilai terendah yakni 21 dengan rentang nilai 10.

Perhitungan berikut ini dilakukan agar bisa mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi beserta menentukan presentase hasil belajar peserta didik kelas VIII.

b. Rata-rata (Mean):

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{488}{19} = 25,6842$$

c. Standar deviasi :

**Tabel 4.3 untuk menghitung standar deviasi *pretest***

<b>Nama Reponden</b>	<b><math>x_i</math></b>	<b><math>x_i - \bar{x}</math></b>	<b><math>(x_i - \bar{x})^2</math></b>
Responden 1	23	-2,68421	7,204986
Responden 2	28	2,315789	5,362881
Responden 3	21	-4,68421	21,94183
Responden 4	28	2,315789	5,362881
Responden 5	28	2,315789	5,362881
Responden 6	29	3,315789	10,99446
Responden 7	23	-2,68421	7,204986
Responden 8	23	-2,68421	7,204986
Responden 9	24	-1,68421	2,836565
Responden 10	26	0,315789	0,099723
Responden 11	30	4,315789	18,62604
Responden 12	28	2,315789	5,362881
Responden 13	26	0,315789	0,099723
Responden 14	23	-2,68421	7,204986
Responden 15	22	-3,68421	13,57341
Responden 16	26	0,315789	0,099723
Responden 17	27	1,315789	1,731302
Responden 18	31	5,315789	28,25762
Responden 19	22	-3,68421	13,57341
		<b>Jumlah</b>	<b>162,1053</b>
		<b>SD</b>	<b>3,000975</b>

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa dari 19 peserta didik memperoleh rata-rata (mean) nilai hasil belajar PAI sebelum penerapan model pembelajaran yaitu 25,6842 dengan standar deviasi senilai 3,00097 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Skor	<i>Pretest</i>
Ukuran sampel	19
Skor Tertinggi	44
Skor Terendah	30
Rata-Rata (Mean)	25,6842
Standar Deviasi	3,000975

d. Menentukan skor nilai

**Tabel 4.5 Konversi Skor Ke Bentuk Nilai**

Nama Responden	Skor	Nilai = $\frac{\sum Skor}{70} \times 100$	Predikat
Responden 1	23	32	R
Responden 2	28	40	C
Responden 3	21	30	R
Responden 4	28	40	C
Responden 5	28	40	C
Responden 6	29	41	C
Responden 7	23	32	R
Responden 8	23	32	R
Responden 9	24	34	R
Responden 10	26	37	R
Responden 11	30	42	C
Responden 12	28	40	R
Responden 13	26	37	C
Responden 14	23	32	C
Responden 15	22	31	C

Responden 16	26	37	C
Responden 17	27	38	C
Responden 18	31	44	R
Responden 19	22	31	C

**Ket:** TS: tinggi sekali, T: tinggi, C: cukup, R: rendah, RS: rendah sekali

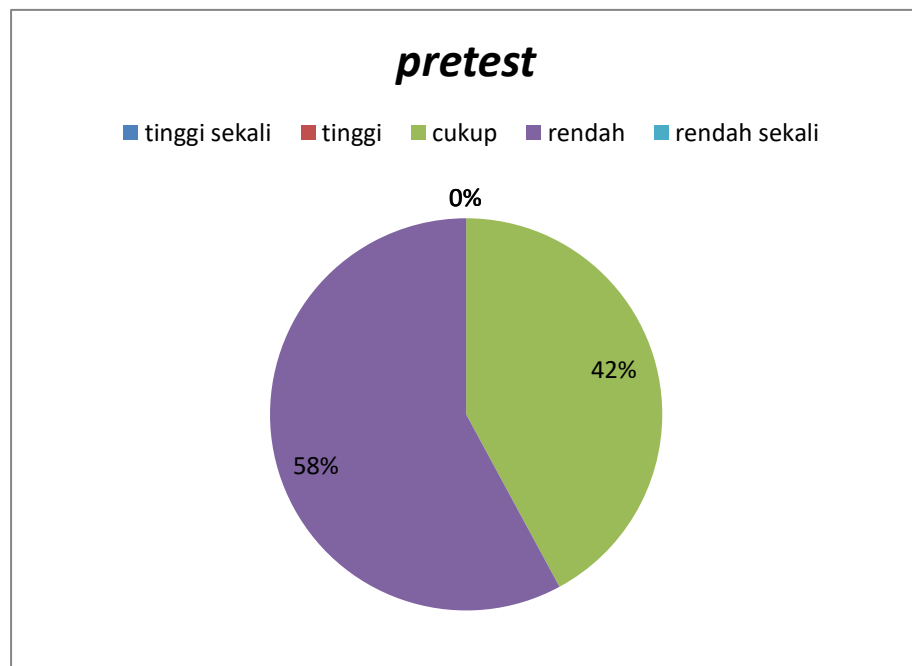
Jika hasil pretest dikelompokkan dalam kategori tinggi sekali, tinggi, cukup, rendah dan rendah sekali maka dapat diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.6 persentasi tingkat penguasaan materi sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning*.**

No	Inerval Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1	$81\% \leq NP < 100\%$	Tinggi Sekali	0	0%
2	$60\% \leq NP < 80\%$	Tinggi	0	0%
3	$41\% \leq NP < 60\%$	Cukup	8	42%
4	$30\% \leq NP < 40\%$	Rendah	11	58%
5	$0\% \leq NP < 20\%$	Rendah Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 8 peserta didik yang memperoleh nilai  $40\% \leq NP < 60\%$  dengan persentase 42% artinya nilai berada pada kategori Cukup, 11 peserta didik memperoleh nilai  $30\% \leq NP < 40\%$  dengan persentase 58% berada pada kategori Rendah, dan peserta didik yang memperoleh kategori Tinggi Sekali, Tinggi dan Rendah Sekali tidak ada.

Selanjutnya tabel 4.6 disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI *Pretest***

## 2. Analisis deskripsi Nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran problem based learning

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari instrumen posttest setelah penerapan model pembelajaran problem based learning. berikut nilai hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran problem based learning dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.7 : Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sesudah penerapan**

### **Model Pembelajaran *problem based learning***

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Apriana	78
2.	Khumaira	80

3.	Patra	81
4.	Nur selfiah	82
5.	Ramlan	84
6.	Awaluddin	88
7.	Muh. Fiqri	72
8.	Suhailah khairunnisa	90
9.	Nur halisa	82
10.	Nurul syaskila	84
11.	Sulti alansari	92
12.	Rahman	91
13.	Monika	80
14.	Ratih kumar	82
15.	Ibnu affan	90
16.	Jaya saputra	84
17.	Muh. Ishak	85
18.	Salsabila	95
19.	Damin	80

Selanjutnya diolah dengan rumua-rumus seperti sebelumnya.

a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

1) Distribusi Frekuensi

51    55    56    56    56    57    58    58    58  
58    59    59    59    60    62    63    63    63  
64    65    67

2) Banyak data (n) = 19

3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 19 \\
 &= 1 + (3,3) 1,2 \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 4,96 \text{ (dibulatkan 5)}
 \end{aligned}$$

7) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 67 - 51 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

8) Menentukan panjang kelas

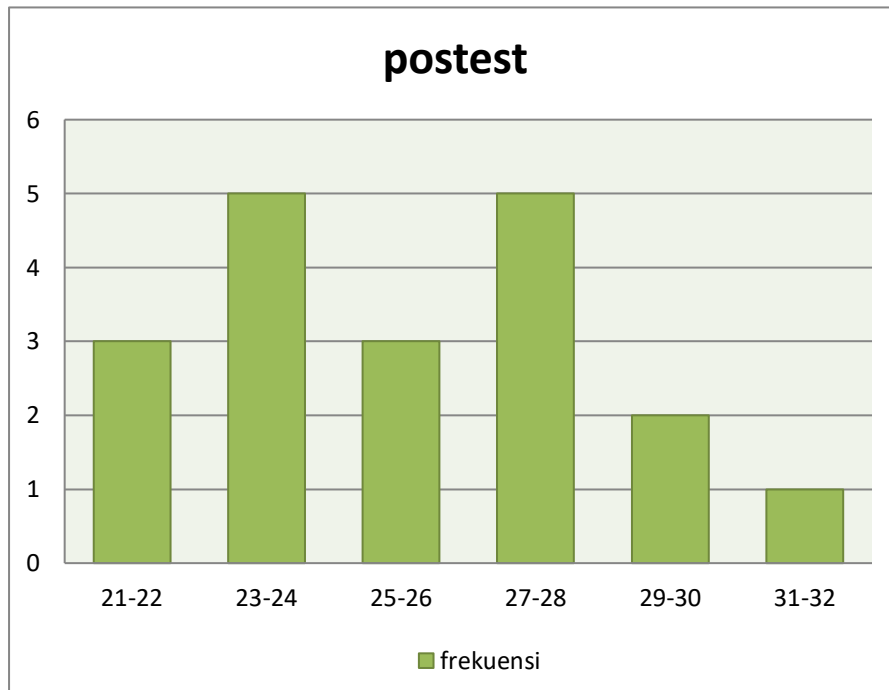
$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{16}{5} = 3,2$$

9) Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.8 distribusi frekuensi hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning***

No	Kelas interval	Fi
1	51-53	1
2	54-56	4
3	57-59	7
4	60-62	2
5	63-65	4
6	66-68	1
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Histogram *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI**

b. Rata-rata (Mean):

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{488}{19} = 59,26316$$

c. Standar deviasi

**Tabel 4.9 untuk menghitung standar deviasi *posttest***

Nama Reponden	xi	xi-x rata	(xi-x)2
Responden 1	55	-4,26316	18,17452
Responden 2	56	-3,26316	10,6482
Responden 3	57	-2,26316	5,121884
Responden 4	58	-1,26316	1,595568
Responden 5	59	-0,26316	0,069252
Responden 6	62	2,736842	7,490305

Responden 7	51	<b>-8,26316</b>	<b>68,27978</b>
Responden 8	63	<b>3,736842</b>	<b>13,96399</b>
Responden 9	58	<b>-1,26316</b>	<b>1,595568</b>
Responden 10	59	<b>-0,26316</b>	<b>0,069252</b>
Responden 11	65	<b>5,736842</b>	<b>32,91136</b>
Responden 12	64	<b>4,736842</b>	<b>22,43767</b>
Responden 13	56	<b>-3,26316</b>	<b>10,6482</b>
Responden 14	58	<b>-1,26316</b>	<b>1,595568</b>
Responden 15	63	<b>3,736842</b>	<b>13,96399</b>
Responden 16	59	<b>-0,26316</b>	<b>0,069252</b>
Responden 17	60	<b>0,736842</b>	<b>0,542936</b>
Responden 18	67	<b>7,736842</b>	<b>59,85873</b>
Responden 19	56	<b>-3,26316</b>	<b>10,6482</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>279,6842</b>
		<b>SD</b>	<b>3,941828</b>

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa dari 19 peserta didik memperoleh rata-rata (mean) nilai hasil belajar PAI sesudah penerapan model pembelajaran yaitu 59,263 mengalami peningkatan nilai hasil belajar peserta didik yang sebelumnya hanya 25,6842 dengan standar deviasi senilai 3,941828 lebih kecil dari sebelumnya yakni 3,000975 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

<b>Skor</b>	<b>Posttest</b>
Ukuran sampel	19
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	72
Rata-Rata (Mean)	59,263
Standar Deviasi	3,941828

d. Menentukan skor nilai

**Tabel 4.11 Konversi Skor Ke Bentuk Nilai**

<b>Nama Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai = <math>\frac{\sum Skor}{70} \times 100</math></b>	<b>Predikat</b>
Responden 1	55	78	T
Responden 2	56	80	T
Responden 3	57	81	TS
Responden 4	58	82	TS
Responden 5	59	84	TS
Responden 6	62	88	TS
Responden 7	51	72	T
Responden 8	63	90	TS
Responden 9	58	82	TS
Responden 10	59	84	TS
Responden 11	65	92	TS
Responden 12	64	91	TS
Responden 13	56	80	T
Responden 14	58	82	TS
Responden 15	63	90	TS

Responden 16	59	84	TS
Responden 17	60	85	TS
Responden 18	67	95	TS
Responden 19	56	80	T

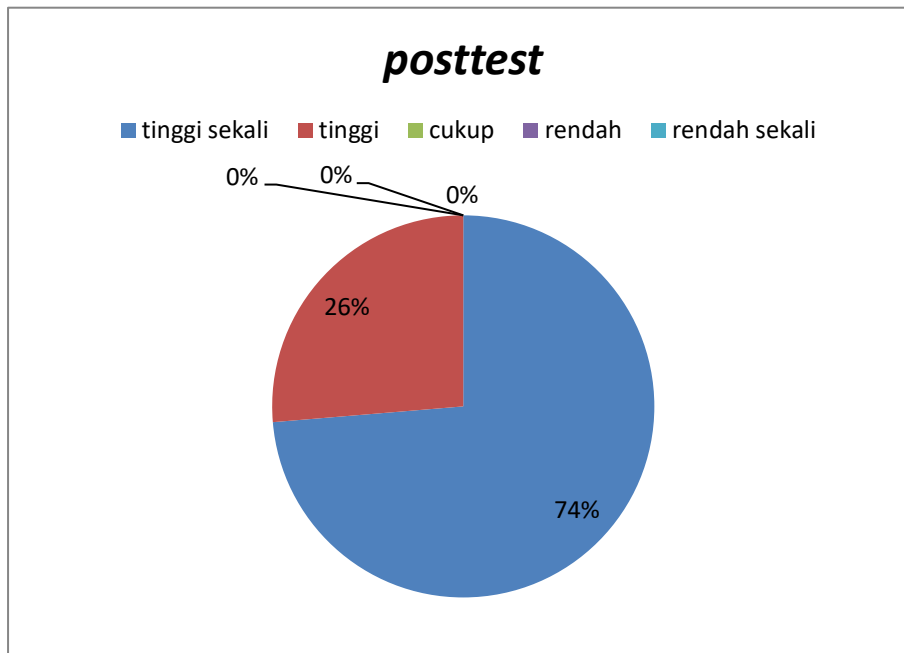
**Ket:** TS: tinggi sekali, T: tinggi, C: cukup, R: rendah, RS: rendah sekali

Jika hasil *posttest* dikelompokkan dalam kategori tinggi sekali, tinggi, cukup, rendah dan rendah sekali maka dapat diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.12 persentasi tingkat penguasaan materi sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning***

No	Interval Nilai	Kategori	Posttest	
			Frekuensi	Persentase
1	$81\% \leq NP < 100\%$	Tinggi Sekali	14	74%
2	$60\% \leq NP < 80\%$	Tinggi	5	26%
3	$41\% \leq NP < 60\%$	Cukup	0	0%
4	$30\% \leq NP < 40\%$	Rendah	0	0%
5	$0\% \leq NP < 20\%$	Rendah Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya tabel 4.12 disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.4 diagram lingkaran kriteria hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI untuk *posttest***

Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa 14 peserta didik yang memperoleh nilai  $81\% \leq NP < 100\%$  dengan persentase 74% artinya nilai berada pada kategori Tinggi Sekali, 5 peserta didik memperoleh nilai  $60\% \leq NP < 80\%$  dengan persentase 26% berada pada kategori Tinggi, dan peserta didik yang memperoleh kategori Cukup, Rendah dan Rendah Sekali tidak ada

### 3. Analisis Inferensial

Hipotesis diuji menggunakan statistik inferensial dengan uji t, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan tujuan agar bisa diketahui apakah sebaran data normal atau tidak normal.

#### a. Uji Normalitas

Syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan dengan uji normalitas agar bisa

diketahui apakah sebaran data normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji *kolmogorow-smirnov* dengan menggunakan *statistical packages for sosial sciences* (SPSS) versi 20, untuk pengujian normalitas data telah ditetapkan bahwa kriteria pengujian dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berikut tabel yang diperoleh hasil uji normalitas SPSS Versi 20.

**Tabel 4.13 uji normalitas hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII**

Tests of Normality			
Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i> (Tes Awal)	0,183	19	0,094
<i>Posttest</i> (Tes Akhir)	0,158	19	0,200

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas *pretest* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , nilai signifikan dari SPSS yang didapat kolmogorov smirnov yaitu 0,094 sehingga dapat dikatakan bahwa *pretest* hasil belajar PAI peserta didik berdistribusi normal karena taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,094$ ). Begitu pula *posttest* nilai hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat dikatakan berdistribusi normal karena taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,000$ ).

Nilai hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa berdistribusi

normal, karena kedua data *pretest* dan *posttest* sig SPSS yang didapat lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 20, pengujian ini dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis yang sudah dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

**Tabel 4.14 uji beda dua rata- rata (hasil analisis SPSS 20)**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	preetes	25,6842	19	3,00097	,68847
	posttes	59,2632	19	3,94183	,90432

**Tabel 4.15 Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	preetes & posttes	19	,529	,000

Pada tabel diatas berdasarkan uji-t terhadap *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas VIII peserta didik nilai yang diperoleh sig.  $0,000 < 0,05$

Sementara pengujian untuk t yang digunakan sebagai berikut:

- $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai sign  $< 0,05$ )
- $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima jika taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sign  $> 0,05$ )

**Tabel 4.16 Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes - posttes	-33,57895	3,46916	,79588	-35,25103	-31,90686	42,191	18	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika taraf signifikan  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang.

Rata-rata (mean) hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang, sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* meningkat dari 25,68422 menjadi 59,2632. Hasil tersebut menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar belajar PAI di kelas VIII SMP Negeri 6 Satap Pamboang.

#### 4. Analisis Uji Validasi dan Realibilitas *Pretest* dan *Posttest*

##### a. Hasil uji validasi dan realibilitas *pretest*

**Tabel 4.17 hasil uji validasi *pretest***

No	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,668	0,368	0,002	Valid
2	0,491	0,368	0,003	Valid
3	0,476	0,368	0,003	Valid
4	0,632	0,368	0,004	Valid
5	0,491	0,368	0,003	Valid

Berdasarkan tabel diatas seluruh item tes soal yang berjumlah dengan  $n = 19$  tergolong valid dengantaraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan untuk  $r_{tabel} = 0,368$ , maka seluruh item pertanyaan dapat diujikan.

##### b. Analisis uji realibilitas *pretest*

**Tabel 4.17 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	5

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan reabilitas karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .

##### c. Hasil uji validasi dan realibilitas *posttest*

**Tabel 4.18 hasil uji validasi *posttest***

No	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,668	0,368	0,002	Valid
2	0,778	0,368	0,000	Valid
3	0,669	0,368	0,002	Valid
4	0,632	0,368	0,004	Valid
5	0,598	0,368	0,004	Valid

Berdasarkan tabel diatas seluruh item tes soal yang berjumlah dengan  $n= 19$  tergolong valid dengantaraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan untuk  $r_{tabel} = 0,368$ , maka seluruh item pertanyaan dapat diujikan.

d. Analisis uji realibilitas *posttest*

**Tabel 4.19 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	5

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan reabilitas karena nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$ .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Deskriptif Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri Satap Pamboang dilakukan dengan instrumen tes hasil dan dokumentasi pada pelaksanaan model pembelajaran. Pada penelitian dilakukan dalam satu kelas yaitu kelas VIII selama 5 kali pertemuan.

**Pertemuan 1:** sebelum model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan peneliti memberikan *pretes* (tes awal) kepada peserta didik, kemudian hasil *pretes* diolah dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Pada pertemuan ke 2, 3, 4 dan 5 akan dibahas sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

Hasil analisis deskriptif dari hasil *pretest* atau sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning* diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI yaitu 25,6842 dengan standar deviasi 3,00097. Hasil menunjukkan bahwa ukuran sebaran data dari nilai rata-rata (mean) sudah baik, karena dari nilai standar deviasi telah lebih kecil dari nilai rata-rata (mean). Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) hasil *pretest* hasil belajar peserta didik masih rendah dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana hasil *pretest* belajar peserta didik pada pembelajaran PAI hanya berada pada kategori cukup dan rendah, untuk lebih jelas lihat pada gambar 4.5 diketahui bahwa persentase hasil *pretest* hasil belajar peserta didik yang paling besar ada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran di kelas pendidik hanya menjelaskan dan hanya berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif atau terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mengakibatkan peserta didik dalam pembelajaran PAI yang diajarkan oleh pendidik kurang mampu diserap dengan baik oleh peserta didik.

## **2. Deskripsi hasil belajar Sesudah Penerapan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII**

Setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI telah lebih baik dari sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning*. hal ini disebabkan karena pada pertemuan ke 2,3,dan 4 sudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut.

**Pertemuan ke 2,3 4:** pada pertemuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* atau peneliti mengkondisikan peserta didik untuk belajar dengan pelaksanaan dengan sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *problem based learning*.

**Tahap 1 :** yaitu mengorientasikan peserta didik pada masalah, pada tahap ini peneliti memberikan permasalahan pada peserta terkait judul materi yang akan diajarkan.

**Tahap 2 :** yaitu mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, pada tahap ini peneliti membentuk 5 kelompok peserta didik setiap kelompok masing-masing berjumlah 4 sampai 5 peserta didik, kemudian peserta didik berdiskusi mengerjakan atau melakukan penyelidikan terkait dengan materi yang diajarkan.

**Tahap 3 :** membimbing penyelidikan kelompok, tahap ini peneliti membimbing kelompok dalam penyelidikan tentang materi yang diajarkan.

**Tahap 4 :** mengembangkan dan menyajikan hasil karya, pada tahap ini peneliti memilih secara acak perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait dengan materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok lain bertanya atau beragumen.

**Tahap 5:** menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, pada tahap ini peneliti memberikan koreksi

mengenai materi yang dipelajari dan memberikan peserta didik tugas sebagai terkait dengan materi yang dipelajari agar siswa bisa memahami yang sudah dipelajari.

**Pertemuan ke 5** : pada pertemuan ini atau tahap akhir peserta didik diberikan *posttes* (tes akhir), sesudah model pembelajaran *problem based learning* diterapkan. Kemudian hasil tes tersebut diolah dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan pada BAB sebelumnya agar dapat diketahui nilai hasil *posttes* (tes akhir).

Hasil analisis deskriptif *posttest*, hasil belajar peserta didik diperoleh nilai standar deviasi 3,94182 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 59,2632, menunjukkan bahwa ukuran sebaran data pada *posttest* dalam hasil belajar peserta didik pembelajaran PAI telah sangat baik dari nilai rata-ratanya karena nilai standar deviasi yang diperoleh kecil dari nilai rata-rata *posttest*.

Jika dilihat nilai rata-rata (mean) *posttest* hasil belajar peserta didik nilai menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI telah baik. Hal ini juga dapat dilihat pada tabel 4.11 dimana hasil *posttest* hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi sekali, dan tinggi untuk lebih jelas lihat gambar 4.12 dimana diketahui bahwa persentase hasil *posttest* hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI berada pada kategori tinggi sekali. Ini disebabkan karena proses pembelajaran sudah memakai model pembelajaran *problem based learning* dan pembelajaran yang bersifat *student centered* yang melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk menemukan dari solusi masalah atau soal yang diberikan

oleh pendidik dan diselesaikan dalam berkelompok sehingga analisis yang diperoleh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **3. Peningkatan Signifikan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning* di kelas VIII dan hasil nilai sudah diketahui dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial, maka akan dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yaitu dengan uji t, sebelumnya dilakukan dengan pengujian normalitas agar dapat diketahui apakah sebaran data normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 kolmogorov smirnov dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05 < \text{signifikan SPSS}$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data peserta didik diperoleh  $\alpha = 0,05$  atau  $0,005 > 0,000$  maka nilai hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data peserta didik diperoleh  $\alpha = 0,05$  atau  $0,094 > 0,05$  maka nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*.

Dari hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PAI. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik mengingat dengan lebih baik informasi dan pengetahuannya,

mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, berfikir kritis, dan keterampilan komunikasi, mengembangkan basis pengetahuan secara integritas, selain itu peserta didik juga lebih menikmati belajar, memiliki motivasi tinggi dan sebagainya. Sehingga pada saat pemberian tes hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang maksimal atau mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI sebelum diterapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tergolong dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI setelah diterapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tergolong dalam kategori tinggi sekali.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan Hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Pendidik diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran PAI, khususnya untuk materi yang sesuai dengan model pembelajaran ini, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama saat melakukan percobaan, peserta didik sebaiknya selalu diingatkan dengan batas waktu yang diberikan agar langkah-langkah lain di dalam *Problem Based Learning* dapat terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan bagi peneliti yang lain memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik, agar ketika melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V Sd Negeri 1 Peusangan, *Jurnal Pendidikan Almuslim*, Vol. V No.1 Januari 2017.
- Aplikasi Al-Qur'an Indonesia <http://quran-id.com>.
- Aprodit, Febiola. Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Problem Based Learning* (Studi Terhadap Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN 1 Palopo), *Skripsi* Palopo: IAIN Palopo, 2018.
- Bodi, Muh. Idham Khalid. (Penerjemah), *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar; Balitbang Agama Islam Makassar, 2019.
- Buku pedoman karya tulis ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STIN) Majene, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Majene 2020.
- Marini, Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* Vol 4. No. 2 Februari 2020.
- Nurliana S, Pd. Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di Sekolah SMP Negeri 6 Satap Pamboang, 13 Mei 2021.
- Parwati, Ni Nyoman. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Depok: Rajawali Pres, 2018.

- Primadoniati, Anna. Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Didatika* Vol, No. 9 Februari, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, Cet. 6; Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Safrudi, Burhanudin Ary. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VIII A MTS Negeri Semarang, *Skripsi* Semarang :IAIN Salatiga, 2019.
- Saleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Watak Bangsa*, [t.d.]; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Saleh, Marhama. Strategi Pembelajaran Fiqih dengan *Problem Based Learning*, *Jurnal Ilmiah Didatika*, Vol. 16. No. 1 Agustus 2013.
- Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Cet. 6; Depok: Raja Grafindo persada, 2018.
- Sitinativa Putra Rizema, *Desain Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, [t.d.]; Jokjakarta: Diva Pres, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 25 ; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukiman, Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membentuk Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Makassar, *Skripsi* Bengkulu: UIN Awaluddi Makassar, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*, Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Surya, Yeni Putra. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol., No.1, Mei 2017.

Susetyo, Budi. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Cet. 4; Bandung : PT Refika Aditama, 2017.

## LAMPIRAN

### A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP...  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : **Perilaku Jujur dan Adil**  
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama
- Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
- Mengidentifikasi manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.
- Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
- Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.  
Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.

#### B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

**Media :** Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

**Alat/Bahan :** Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

#### C. Langkah-Langkah Pembelajaran pertemuan pertama

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

<p>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.</p>	
<p>Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan &amp; manfaat) dengan mempelajari materi : <b><i>Manfaat perilaku jujur dan adil.</i></b></p>	
<p>Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,</p>	
<p><b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b></p>	
<b>Mengorientasikan siswa pada masalah</b>	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Manfaat perilaku jujur dan adil.</i></b></p>
<b>Mengorganisasikan untuk belajar</b>	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Manfaat perilaku jujur dan adil.</i></b></p>
<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Manfaat perilaku jujur dan adil.</i></b></p>
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p>
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Manfaat perilaku jujur dan adil.</i></b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
<p><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p>	
<p>Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke dua

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Mengorientasikan siswa pada masalah</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.</i>
<b>Mengorganisasikan untuk belajar</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.</i>
<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.</i>
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

### Pertemuan Ke Tiga

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber dan kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Mengorientasikan siswa pada masalah</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber dan kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.</i>
<b>Mengorganisasikan untuk belajar</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber dan kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.</i>
<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber dan kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil.</i>
<b>Mengembangkan</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan

D. P  
e  
n  
i  
l  
a  
i  
a  
n  
H  
a  
s  
i  
l  
P

<b>dan menyajikan hasil karya</b>	pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber dan kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

#### embelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
3. Penilaian Diskusi

**Peneliti**

**Risma**  
**NIM. 10156117054**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran**

**NIP/NRK.**

**NIP/NRK.**

**B. Daftar Hadir Peserta Didik****Daftar Hadir Siswa**

**Sekolah** : Smp Negeri 6 Satap Pamboang

**Materi** : Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan

**Kelas/ Semseter** : VIII/ Ganjil

No	Nama Siswa	Tanggal					Keterangan			
		06/ 09	11/ 09	13/ 09	18/ 09	20/ 09	H	A	I	S
1	Arpiana	H	H	H	H	H	5	-	-	-
2	Khumaira	H	H	H	H	H	5	-	-	-
3	Patra	H	H	H	H	H	5	-	-	-
4	Nur selfiah	H	H	H	H	H	5	-	-	-
5	Ramlan	H	H	H	H	H	5	-	-	-
6	Awaluddin	H	H	H	H	H	5	-	-	-
7	Muh. Fiqri	H	H	H	H	H	5	-	-	-
8	Suhaila khairunnisa	H	H	H	H	H	5	-	-	-
9	Nur halisa	H	H	H	H	H	5	-	-	-
10	Nurul syaskila	H	H	H	H	H	5	-	-	-
11	Sulti alansari	H	H	H	H	H	5	-	-	-
12	Rahman	H	H	H	H	H	5	-	-	-
13	Monika	H	H	H	H	H	5	-	-	-
14	Ratih kumar	H	H	H	H	H	5	-	-	-
15	Ibnu affan	H	H	H	H	H	5	-	-	-
16	Jaya saputra	H	H	H	H	H	5	-	-	-
17	Muhammad ishak	H	H	H	H	H	5	-	-	-
18	Salsabila	H	H	H	H	H	5	-	-	-
19	Damin	H	H	H	H	H	5	-	-	-

### C. Soal *Pretest* dan *Posttes*

1. Jelaskan pengertian jujur dan adil?

**Jawab:**

Jujur adalah berkata apa adanya atau melakukan tindakan sesuai dengan kebenaran yang kita yakin maksudnya lisan kita mengatakan apa yang kita tahu atau perbuat tidak berbohong dengan mengatakan apa yang kita tidak tahu atau perbuat. Sedangkan Adil berarti memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, meletakkan segala urusan pada tempatnya.

b. Sebutkan akibat ketidakjujuran?

**Jawab:**

Akibat dari ketidakjujuran yaitu akan mengakibatkan sakit hati, muncul rasa benci, dan saling tidak percaya, sungguh jika ini terjadi maka kehidupan akan kacau dan penuh dengan perselisihan.

c. Bagaimna cara berperilaku jujur disekolah dan di rumah?

**Jawab:**

Perilaku jujur disekolah yaitu tidak melihat jawaban teman ketika ulangan, Mentaati tata tertib sekolah, bertutur kata yang benar kepada bapak ibu guru, maupun teman, jika bersalah harus mengakuinya, dan mengerjakan tugas yang diberikan kepada bapak ibu guru dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan perilaku jujur dirumah yaitu, melaksanakan tugas yang diberikan orang tua dengan sebaik-baiknya, tidak berbohong kepada keluarga, mengakui saat melakukan kesalahan, tidak mencuri maupun menggunakan barang anggota keluarga tanpa minta izin.

d. Jelaskan cara berperilaku adil di rumah dan di sekolah?

**Jawab:**

Cara berperilaku adil dirumah yaitu dengan memberikan uang saku kepada anak dengan kebutuhan, tidak membeda-bedakan anggota keluarga, dan membagi tugas dalam keluarga secara merata. Sedangkan cara berperilaku di sekolah yaitu guru tidak pilih kasih terhadap siswanya, membagi tugas membersihkan kelas secara merata, gantian melaksanakan tugas piket harian, memberikan beasiswa kepada siswa yang

membutuhkan, dan memberikan nilai ulangan kepada siswa sesuai dengan kemampuan.

e. Jelaskan kandungan QS. Al-Maidah ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ  
عَلَيْكُمْ إِلَّا تَعَدُّوا أَعْدَاءَكُمْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا  
تَعْمَلُونَ (8)

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong untuk tidak berlaku adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

**Jawab:**

QS Al-Maidah/5 ayat 8 menegaskan bahwa menegakkan keadilan harus karena Allah Swt semata, bukan karena kepentingan pribadi atau duniawi. Kepentingan pribadi atau duniawi harus dikesampingkan dalam menegakkan keadilan. Bahkan jika kita bersaksi untuk kepentingan kerabat dekat, maka kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun kesaksian itu merugikan. Demikian juga jika kita bersaksi untuk musuh, maka kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun menguntungkannya

## D. Lembar Jawaban Peserta Didik *Pretest* dan *Posttes*

### Lembar jawaban *pretest*

$\frac{32}{70} \times 100 = (44)$

Nama : Sarbabila  
Kelas : VIII

1. Jujur adalah berkata apa adanya, melakukan perbuatan sesuai dengan kebenaran / 10  
Sedangkan adil adalah memberikan hak kepada orang lain atau tidak membedakan
2. Mengakibatkan Saling Hati antar sesama manusia, dan tidak di bercaya lagi / 10  
Sama orang-orang
3. Berperilaku jujur di sekolah yaitu berkata jujur kepada teman teman  
maupun bapak guru di sekolah. Sedangkan berperilaku jujur di  
rumah yaitu berkata jujur kepada orang tua atau saudara. 5
4. berperilaku adil di rumah yaitu tidak membedakan saudara keluarga atau  
teman-teman. Sedangkan berperilaku jujur di rumah yaitu  
di sekolah tidak membedakan saudara teman begitu pun dengan bapak guru  
di sekolah 5
5. a.s. Artinya sangat & menegaskan bahwa setiap manusia diuntut untuk  
bersikap jujur dan adil. 1


### Lebar jawaban *posttest*

$\frac{67}{70} \times 100 = (95)$

Nama : Salsabila  
Kelas : VIII

1. Jujur adalah Berkata apa adanya, atau melakukan tindakan sesuai dengan kebenaran yang kita yakin maksudnya isan kita mengatakan apa yang kita tahu atau Perbuat tidak berbohong. Sedangkan adil berarti memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, Menetapkan segala urusan pada tempatnya. /10
2. Akibat dari ketidakjujuran yaitu akan mengakibatkan muncul rasa benci, dan saling tidak percaya, kemudian akan kacau dan penuh dengan perselisihan. /10
3. Perilaku jujur di Sekolah yaitu tidak melihat jawaban teman ketika ulangan, menanti tata tertib Sekolah, bertutur kata yang benar kepada Bapak Ibu Guru, maupun teman, jika bersalah harus mengakuinya, dan mengerjakan tugas yang di berikan kepada Ibu Guru dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan perilaku jujur di rumah yaitu, melaksanakan tugas yang di berikan orang tua dengan sebaik-baiknya, tidak berbohong kepada keluarga, mengakui saat melakukan kesalahan, tidak mencuri. /15
4. Cara berperilaku adil di rumah yaitu dengan memberikan uang saku kepada anak dengan kebutuhan, tidak membedakan anggota keluarga, dan membagi tugas dalam keluarga secara merata. Sedangkan cara berperilaku di Sekolah yaitu guru tidak pilih kasih pada siswa, ~~dan~~ guru memberikan nilai ulangan siswa yang sesuai. /10
5. QS - Al Maidah /5 ayat 8 menegaskan bahwa menegakan keadilan harus karena Allah SWT semata, bukan karena kepentingan pribadi atau duniawi. ~~kepentingan pribadi atau duniawi harus di kensampingkan dalam menegakan keadilan.~~ /20  
Jika bersaksi untuk kepentingan kerabat dekat, maka harus bersaksi dengan mengaitkan yang sebenarnya.

## E. Surat Izin


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**  
 Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267  
 website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

---

Nomor : B-105 AK/Sti.00.0/PP.00.9/08/2021 Majene, 31 Agustus 2021  
 Sifat : Penting  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap  
 Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada  
 Yth. Bupati Majene  
 Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene  
 Di.-  
*Tempat*

*Assalamu Alaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : Risma  
 Nim : 10256117054  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

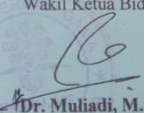
Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 6 SATAP pamboang"*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

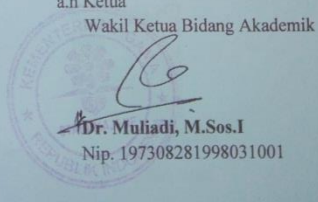
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Muhlis Latif, M.Si  
 2. Muh. Idris Hasanuddin, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 06 September 2021 S/d 06 Oktober 2021.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua  
 Wakil Ketua Bidang Akademik  
  
**Dr. Muliadi, M.Sos.I**  
 Nip. 197308281998031001



Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip
4. Kepala DP Mp Ttp



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**  
*Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar*



#### **IZIN PENELITIAN**

Nomor : 322/IP/DPM-PTSP/MM/IX/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/248/IX/2021 Tanggal 2 September 2021 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: RISMA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10256117054
Program Study/Jurusan	: S1. Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Timbogading Desa Betteng Kec. Pamboang

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 6 SATAP PAMBOANG"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 06-09-2021  
 Kepala Dinas



**M. DJAZULI, M. SP. MH**  
 Pembina Utama Muda  
 19690703 199803 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN MEJENE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 6 SATAP PAMBOANG**  
Alamat : Galung Desa Betteng Kec. Pamboang Kab. Majene

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 041/133.02/SMPN 6 –PMB/VII/2021

Dalam rangka Penelitian untuk penyelesaian studi, maka saya selaku Kepala SMP NEG 6 SATAP PAMBOANG Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene memberikan izin kepada:

Nama : RISMA  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Nin : 10256117054  
Program Studi /Jurusan : S1 .Pendidikan Agama Islam  
Universitas : STAIN Majene  
Alamat : Timbogading Desa Betteng Kec Pamboang

Untuk mengadakan Penelitian atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada:

Jangka waktu penelitian : 5 September- 30 September 2021  
Lokasi : SMP NEG 6 Satap Pamboang  
Judul penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KLS VIII DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEG 6 SATAP PAMBOANG

Demikian agar surat izin ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pamboang 7 September 2021

Kepala SMP NEG 6 Satap Pamboang

SAIFUDDIN, S.Pd, M.Pd  
Nip.19741231-200212 1 047

## F. Dokumentasi

### ➤ Pelaksanaan Tes Awal (*PreTess*)



### ➤ Pelaksanaan proses pembelajaran





➤ Pelaksanaan tes akhir (posttest)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Risma lahir di Timbogading pada tanggal 22 November 1998, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan Samsuddin dan ST Jariah.

Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 12 Timbogading Kec, Pamboang Kab, majane pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011 kemudian penulis melanjutkan jenjang Pendidikan di SMP Negeri 1 Pamboang Kec, Pamboang Kab, Majene dan tamat pada tahun 2017 pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pamboang Kec, Pamboang Kab, Majene dan tamat pada tahun 2017. Selain itu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi STAIN Majene melalui jalur UMPTKIN penulis lulus seleksi dan lulus di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.